

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	1
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PELAGIARISM .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>7</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	7
B. Rumusan Masalah .....	15
C. Tujuan Penelitian .....	15
D. Manfaat Penelitian .....	16
E. Kerangka Berfikir.....	17
F. Hasil Penelitian Terdahulu.....	23
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>29</b>
A. Konsep Dasar <i>Cryptocurrency</i> .....	29
1. Pengertian dan karakteristik <i>cryptocurrency</i> .....	29
2. Sejarah dan perkembangan <i>cryptocurrency</i> .....	31
3. Teknologi <i>blockchain</i> dan mekanisme transaksinya.....	34
4. Jenis-jenis <i>cryptocurrency</i> .....	36
5. Regulasi dan posisi hukum <i>cryptocurrency</i> di Indonesia dan Malaysia.....	38
B. Konsep Uang dan Alat Tukar dalam Islam.....	41
1. Pengertian uang dalam perspektif fiqh muamalah.....	41
2. Syarat sah alat tukar dalam Islam.....	44
3. Fungsi dan prinsip penggunaan uang menurut hukum Islam.....	47
4. Pandangan ulama klasik dan kontemporer terhadap perubahan bentuk uang.....	50
5. Kriteria keabsahan uang digital dalam hukum Islam.....	53
C. Prinsip-Prinsip Hukum Islam dalam Transaksi Muamalah .....	55
1. Kaidah Fiqhiyyah Terkait Muamalah .....	55
2. Unsur-unsur yang diharamkan dalam muamalah.....	58
3. Penerapan prinsip <i>maqāsid al-syarī'ah</i> dalam ekonomi dan transaksi modern .....	61
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>65</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	65
B. Sumber Data.....	65
C. Teknik Pengumpulan Data.....	66
D. Teknik Analisis Data.....	66
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>68</b>

A.	Profil Lembaga Fatwa .....	68
1.	Sejarah dan struktur Majelis Ulama Indonesia (MUI).....	68
2.	Mekanisme penetapan fatwa MUI .....	70
3.	Sejarah dan struktur Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM).....	72
4.	Mekanisme penetapan fatwa di Malaysia (MKI dan Muzakarah Fatwa Kebangsaan).....	74
B.	Pandangan dan Dasar Hukum MUI Mengenai <i>Cryptocurrency</i> . .....	76
1.	Metode <i>Istinbāt</i> Hukum MUI dalam Menetapkan <i>Cryptocurrency</i> .....	76
2.	Analisis Unsur <i>Gharar</i> , <i>Maysir</i> , dan <i>Underlying Asset</i> dalam <i>Cryptocurrency</i> .....	81
3.	Status <i>Cryptocurrency</i> sebagai Komoditas Menurut MUI.....	83
4.	Keterkaitan Fatwa MUI dengan Regulasi Negara (UU Mata Uang dan OJK/BAPPEBTI).....	84
C.	Pandangan dan Dasar Hukum JAKIM terhadap <i>Cryptocurrency</i> .....	86
1.	Pendekatan <i>Ijtihad</i> JAKIM dalam Menilai <i>Cryptocurrency</i> .....	86
2.	Penetapan <i>Cryptocurrency</i> sebagai <i>Mal Mutaqawwam</i> .....	87
3.	Syarat-Syarat <i>Syariah</i> dalam Penggunaan <i>Cryptocurrency</i> Menurut JAKIM .....	89
4.	Sinkronisasi Fatwa JAKIM dengan Regulasi Keuangan Malaysia .....	91
D.	Faktor-Faktor Penyebab Perbedaan Fatwa MUI dan JAKIM.....	93
1.	Perbedaan Kerangka Epistemologi dan Metode Penalaran Hukum .....	93
2.	Perbedaan Konteks Regulasi dan Sistem Moneter Negara .....	95
3.	Perbedaan Penilaian Risiko terhadap <i>Cryptocurrency</i> .....	96
4.	Perbedaan Struktur dan Mekanisme Lembaga Fatwa.....	98
E.	Arah Perkembangan <i>Cryptocurrency</i> dalam Dinamika Hukum Islam Kontemporer.....	100
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>103</b>
A.	Kesimpulan .....	103
B.	Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>106</b>